

ABSTRACT

Syafiqoh, Nabila Rahmah Nur. 2026. *“Code-Switching in Ritueli Daeli YouTube Channel (A Descriptive Qualitative Research of an Informal Teaching Process in YouTube)”* Thesis Supervisor 1: Erna Wardani, S.Pd., M.Hum., Thesis Supervisor 2: Drs. Ashari, M.Pd., Chief External Examiner: Muhamad Ahsanu, S.Pd., M.Sc., M.Hum., Ph.D., External Examiner: Nisa Roiyasa, S.Pd., M. TESOL. Ministry of Higher Education, Science, and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Language Education Study Program, Purwokerto.

This study investigates the types of code-switching, language patterns, and how code-switching is used in teaching by Ritueli Daeli in English learning videos on YouTube. Employing a descriptive qualitative approach with qualitative content analysis, the data were analyzed based on Poplack's (1980) theory of code-switching and analysis of language patterns derived from the direction of language alternation within utterances. The findings reveal three types of code-switching: tag-switching, intra-sentential switching, and inter-sentential switching, with intra-sentential switching being the most dominant. This dominance indicates frequent integration of English elements into Indonesian sentences to explain grammatical concepts, provide examples, and emphasize key points. Inter-sentential switching functions as a pedagogical tool to reinforce comprehension through restatement and clarification, while tag switching appears least frequently and serves interactional purposes. Five language patterns were identified: Indonesia-English, Indonesian-English-Indonesian, English-Indonesian, English-Indonesian-English, and English-French, with the Indonesian-English-Indonesian being the most dominant, reflecting scaffolding strategy in which Indonesian serves as the main instructions; language while English is introduced as the target language. In addition, code-switching is used as a strategy to engage students by maintaining attention, creating a familiar learning atmosphere, and reducing formality during instruction. Audience responses further support the effectiveness of this strategy, as learners frequently expressed clarity of understanding and positive perceptions of the teaching style. Overall, the study concludes that code-switching in these YouTube videos is purposeful, pedagogically motivated, and effective in supporting both comprehension and student engagement in informal digital English learning.

Keywords: *code-switching, language pattern, student engagement, YouTube learning, English teaching*

ABSTRAK

Syafiqoh, Nabila Rahmah Nur. 2026. *“Alih Kode dalam Kanal YouTube Ritueli Daeli (Peneletian Deskriptif Kualitatif tentang Proses Pengajaran Informal di YouTube)”* Pembimbing Skripsi 1: Erna Wardani, S.Pd., M.Hum., Pembimbing Skripsi 2: Drs. Ashari, M.Pd., Penguji Utama: Muhamad Ahsanu, S.Pd., M.Sc., M.Hum., Ph.D., Penguji: Nisa Roiyasa, S.Pd., M. TESOL. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji jenis-jenis alih kode, pola bahasa, serta bagaimana alih kode oleh Ritueli Daeli dalam video pembelajaran bahasa Inggris di YouTube. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis isi kualitatif, dengan data dianalisis berdasarkan teori alih kode Poplack (1980) serta analisis pola bahasa yang ditinjau dari arah peralihan bahasa dalam tuturan. Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga jenis alih kode, yaitu tag switching, intra-sentential switching, dan inter-sentential switching, dengan intra-sentential switching sebagai jenis yang paling dominan. Dominasi ini menunjukkan bahwa unsur bahasa Inggris sering disisipkan ke dalam kalimat berbahasa Indonesia untuk menjelaskan konsep tata bahasa, memberikan contoh, dan menekankan poin-poin penting. Inter-sentential switching berfungsi sebagai alat pedagogis untuk memperkuat pemahaman melalui penjelasan ulang dan klarifikasi, sementara tag switching muncul paling jarang dan berfungsi sebagai penanda interaksional. Berdasarkan pola bahasa, ditemukan lima pola alih kode, yaitu Indonesian–English, Indonesian–English–Indonesian, English–Indonesian, English–Indonesian–English, dan English–French, dengan pola Indonesian–English–Indonesian sebagai pola yang paling dominan yang mencerminkan strategi scaffolding, di mana bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama sementara bahasa Inggris diperkenalkan sebagai bahasa sasaran. Selain itu, alih kode juga digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan menjaga perhatian, menciptakan suasana belajar yang lebih akrab, dan mengurangi tingkat formalitas. Respons audiens mendukung efektivitas strategi ini melalui komentar yang menekankan kejelasan penjelasan dan apresiasi terhadap gaya mengajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa alih kode dalam video YouTube tersebut bersifat terencana, bermotivasi pedagogis, dan efektif dalam mendukung pemahaman serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris secara informal di lingkungan digital.

Kata kunci: *alih kode, pola bahasa, keterlibatan siswa, pembelajaran YouTube, pengajaran bahasa Inggris*